

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. 1 Latar Belakang**

Kemajuan zaman telah menyebabkan suatu perusahaan baik di bidang jasa maupun manufaktur memasuki masa globalisasi, dimana perlu adanya peningkatan kualitas jasa atau produk agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Munculnya perkembangan industri baik di perusahaan besar maupun kecil, baik swasta maupun yang dikelola negara, akan menjadi momen penting bagi negara.

Kualitas merupakan topik yang penting untuk diperdebatkan dalam sebuah perusahaan karena fakta di lapangan menunjukkan bahwa perusahaan yang sukses dan bertahan harus memiliki pengendalian kualitas. Pengendalian Kualitas merupakan faktor yang dapat meningkatkan daya saing suatu produk. Dengan peningkatan kualitas maka biaya produksi akan semakin kecil sehingga mengurangi pemborosan. Kegagalan suatu produk terjadi akibat beberapa faktor pada proses produksi, bahan baku, mesin, peralatan, manusia dan lingkungan. Kontrol kualitas sangat penting agar pangsa pasar perusahaan tetap stabil atau mungkin tumbuh. Salah satu cara pengendalian kualitas produk adalah dengan meningkatkan kualitas proses manufaktur yang harus dijalankan secara terus menerus dan berkesinambungan, menganalisis penyebab cacat produk, melakukan pencegahan dan pengendalian, serta mengurangi produk cacat dan meminimalkan kerugian.

Pengendalian kualitas adalah aktivitas/kegiatan keteknikan dan manajemen, yang dengan aktivitas itu kita ukur ciri-ciri kualitas produk, membandingkannya dengan spesifikasi atau persyaratan, dan mengambil tindakan penyehatan yang sesuai apabila ada perbedaan antara penampilan yang sebenarnya dan yang standar (Rani and Setiawan 2016).

Aktivitas pengendalian kualitas secara general meliputi kegiatan pengendalian dari produk tersebut dirancang, lalu diproses, sampai ke finishing hingga pendistribusian kepada konsumen, sehingga secara lengkap aktivitas pengendalian kualitas meliputi perencanaan kualitas terhadap produk yang akan dibuat, perencanaan kualitas pada

sumber material produk, pengawasan pada proses pembuatan produk serta analisis dan tindakan koreksi (accept and reject) terhadap produk yang telah dihasilkan (Rofieq and Septiari 2021).

Penelitian ini dilakukan di perusahaan yang bernama PT. XYZ yang terletak di daerah Medan Sumatera Utara. PT. XYZ ini merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan hasil tangkapan laut (seafood) siap pakai seperti udang dan cumi. PT. XYZ ini memproduksi hasil tangkapan laut siap pakai ini untuk diedarkan di pasar lokal dan diekspor ke luar kota khususnya daerah di Sumatera Utara. Produksi terbanyak berukuran 50 kg atau 90% dari total produksi.

PT. XYZ berusaha memberikan kualitas dengan mutu terbaik dan harga yang dapat bersaing, namun masih terdapat kecacatan produk yang diakibatkan oleh salah satunya kemasan yang rusak. Hal ini dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan maupun konsumen. Pengendalian kualitas sangat diperlukan dalam hal ini guna untuk mengurangi defect pada proses produksi. Salah satunya menggunakan metode seven tools. Six sigma berusaha untuk mencapai tingkat kualitas yang mendekati ideal (zero defect) atau menghasilkan seluruh output sesuai dengan kebutuhan pelanggan (Santoso,2006). Seven Tools adalah alat atau prosedur pengendalian mutu yang mudah diterapkan di segala jenis organisasi karena metode, persyaratan keterampilan, maksud, dan mekanisme, yang semuanya sangat lugas dan mudah dipahami oleh karyawan dari semua latar belakang pendidikan (Subali dan Setyawan, 2016).

Dalam laporan ini akan membahas mengenai tujuh alat bantu pengendalian kualitas atau yang di sebut seven tools yang diterapkan oleh suatu perusahaan untuk dapat meningkatkan atau menciptakan kualitas produk yang baik atau sesuai dengan keinginan konsumen.

## **1. 2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana implementasi pengendalian kualitas di PT. XYZ untuk meminimalkan kerugian akibat produk cacat?
2. Bagaimana mengetahui nilai rata-rata perusahaan PT. XYZ di lingkup industri dengan menghitung DPMO pada metode six sigma?

## **1. 3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini :

1. Untuk mengimplementasikan pengendalian kualitas pada proses produksi di PT. XYZ menggunakan metode seven tools.
2. Untuk mengetahui nilai rata-rata perusahaan di lingkup industri dengan menghitung DPMO menggunakan metode six sigma

## **1. 4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Pengamatan dibatasi oleh produk terbesar yaitu kemasan 50 kg.
2. Penelitian dibatasi oleh perhitungan DPMO pada metode six sigma.
3. Penelitian ini berfokus pada analisis data menggunakan alat pada seven tools.
4. Penelitian tidak membahas mengenai biaya.

## **1. 5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat Teoritis penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui cara implementasi pengendalian kualitas menggunakan metode seven tools pada perusahaan.
2. Dapat menganalisis data untuk mengurangi kecacatan produk pada perusahaan.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini adalah untuk :

1. Mengusahakan agar barang hasil produksi dapat mencapai standar kualitas yang telah ditetapkan.
2. Mengetahui nilai rata-rata perusahaan di lingkup industri.
3. Mengetahui bagaimana dampak pengendalian kualitas pada perusahaan apabila menggunakan metode seven tools.

### **1. 6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup untuk penelitian ini adalah :

1. Salah satu anggota perusahaan di PT. XYZ.
2. Penelitian ini akan dimulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan Mei 2022.
3. Seven tools merupakan teknik statistik dasar untuk pemecahan masalah. (Girish, 2013). Alat-alat tersebut adalah sebagai berikut :
  1. Lembar Pemeriksaan (Check Sheet)
  2. Diagram Sebab-akibat (Cause and Effect Diagram)
  3. Diagram Pareto (Pareto Analysis)
  4. Peta Kendali (Control Chart )
  5. Diagram Sebar (Scatter Diagram)
  6. Diagram Alir / Diagram Proses (Process Flow Chart)
  7. Histogram
4. Penggunaan metode six sigma untuk menghitung DPMO.

### **1. 7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan ini terbagi dalam beberapa bab sebagaimana gambaran umum Sistematika Penyusunan Laporan yang akan ditulis sebagai berikut:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, Ruang Linkup Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang kerangka teori yang berisi pengertian tentang metode-metode, tujuan metode, dan lainnya.

**BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memberikan penjelasan mengenai Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Identifikasi Variabel Penelitian, Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Alat Ukur Penelitian.

**BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang Profil Perusahaan, Hasil dari analisis dan bahasan-bahasan penelitian.

**BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian.